

UJI VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS VII PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN SUB MATERI SEL

Herdika Firdaus^{1*}, Lilik Mawartiningsih²

^{1,2} Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Ronggolawe

*E-mail: herdikafirdaus@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi organisasi kehidupan sub materi sel guna meningkatkan minat baca siswa kelas VII. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan dengan mengacu pada pendapat *Borg and Gall* yang dikemukakan oleh Sugiyono yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Jenis penelitian ini terdapat 10 langkah pelaksanaan, namun peneliti hanya sampai pada tahap validasi. Untuk mengetahui kevalidan dari produk *Pop-Up Book* ini, peneliti menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada validator, diantaranya ahli materi, ahli media, guru pelajaran, dan siswa kelas VII, yang masing-masing 2 orang. Hasil analisis validitas yang sudah direkapitulasi dari ahli media menunjukkan skor 87,5 dengan kriteria sangat valid, hasil analisis validitas dari ahli materi menunjukkan skor 81,2 dengan kriteria valid, kemudian hasil analisis validitas dari guru mata pelajaran menunjukkan skor 89,3 dengan kriteria sangat valid, sedangkan hasil analisis validitas dari siswa menunjukkan skor 91,2 dengan kriteria sangat valid. Dari hasil penelitian menunjukan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII dinyatakan layak berdasarkan hasil uji validitas.

Kata Kunci : Media; *Pop-Up Book*; Sel

PENDAHULUAN

Media dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena media merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari, dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa sekaligus sebagai pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa media maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa. Media yang didesain secara baik serta dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa untuk memanfaatkan materi pembelajaran sebagai media pembelajaran.[1-3] Terkait dengan media pembelajaran adalah siswa perlu alat bantu dalam menguasai materi yang disajikan dengan lebih jelas, menarik, dan sistematis. Terutama mereka yang tidak memiliki minat baca yang tinggi. Salah satu faktor dari kurangnya minat baca pada siswa adalah media pembelajaran yang kurang menarik, diantaranya buku paket yang terlalu tebal dan gambar-gambar yang dimunculkan kurang jelas. Media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan tidak adanya minat baca siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* yang terkonsep, singkat,

menarik, dan memberikan kesan mudah diingat. Adapun tujuannya untuk meningkatkan minat baca siswa. Media ini dipilih karena memiliki keunggulan atau kelebihan yaitu mampu menunjukkan gambar benda yang ada disekitar anak dalam kehidupan sehari-hari yang sifatnya menyenangkan, artinya jenis gambar serta tulisan yang berwarna-warni. *Pop-Up Book* terdiri dari lembaran-lembaran kertas berbentuk 3 dimensi yang disatukan menjadi buku. Setiap lembaran kertas terdapat gambar dan tulisan yang menarik untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi Organisasi Kehidupan sub materi Sel. Dengan adanya media *Pop-Up Book* ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar [4].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah milik *Borg and Gall* yang dikemukakan oleh Sugiyono yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Model dari pengembangan tersebut memiliki

10 langkah, namun ada beberapa langkah yang diadaptasi sebagai arah untuk mendesain dari produk yang dihasilkan dalam penelitian kali ini hanya sampai pada kevalidan karena kondisi saat ini yaitu pandemic COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk dilakukan uji kepraktisan dan keefektifan. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Pop-Up Book, uji validasi produk sangat penting dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan oleh validator, diantaranya ahli materi, ahli media, guru ipa, dan siswa kelas VII yang masing-masing berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran lembar validitas pada validator yaitu ahli materi, ahli media, guru ipa, dan siswa SMP. Data validasi yang diperoleh dianalisis dengan menghitung jumlah skor validasi berdasarkan skala likert [5-6].

Tabel 1 Skala Likert

Skor	Kategori
1	Kurang Valid
2	Cukup Valid
3	Valid
4	Sangat Valid

Selanjutnya nilai tiap kriteria validasi direkapitulasi dengan jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100%.

$$V = \frac{\text{Jumlah skor tiap kriteria}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kualitas kelayakan produk media dapat dilihat dari kriteria kelayakan hasil validasi yang digambarkan pada Tabel 2

Tabel 2 Kelayakan Produk

Skor rata-rata	Kriteria	Keterangan
85%-100%	Sangat valid	
75%-84%	Valid	Tidak perlu revisi

menggabungkan perhitungan validasi dengan rumus:

$$V = \frac{\text{Jumlah presentase keseluruhan}}{\text{Banyak subyek}} \times 100\%$$

diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 hasil uji validitas

Valid ator (%)	Presen tase Kate gori
Ahli Materi	81,2 %
Ahli media	87,5%
Valid	

Dari table 2 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil uji validitas media pembelajaran Pop- Up Book Untuk meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII pada materi Organisasi kehidupan sub materi Sel sebesar 81,2 % dengan kategori Sangat Valid. Media pembelajaran Pop-Up Book yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti membahas tentang data hasil validasi dari validator, yaitu ahli materi, ahli media, guru ipa, dan siswa kelas VII. Bwedasarkan uji validitas dengan menggunakan instrument lembar validasi adanya revisi kecil, revisi dilakukan sesuai dengan komentar dan masukan yang diperoleh dari validator baik secara langsung maupun yang tertulis dalam kolom komentar. Table 4 komentar, saran, dan tindakan peneliti.

Tabel 4. komentar, saran, dan tindakan peneliti.

Komentar/sar an	Tindakan Peneliti
Ahli Media : Penyampaian materi sudah jelas dan runtun, pemetaan konsep sudah jelas. Namun untuk daftar pustaka sebaiknya ditambah dari buku ahli biologi supaya lebih kuat. Penggunaan kata hierarki untuk siswa kelas VII sebaiknya diberi penjellasan di glosarium atau diubah dengan kata yang mudah dipahami siswa.	Menambahkan glosarium pada media Pop-Up Book serta menambah referensi dri buku biologi
Ahli Media: Menarik untuk pem belajaran, namun penulisan daftar pus taka harus dibenahi dan diperbanyak, tidak hanya dari sumber internet Produk efektif, mestinya ditambah glosarium untuk membantu siswa mengetahui kata asing atau yang belum pernah diketahui sebelumnya.	Memperbaiki font daftar pustaka serta menambah referensi dari buku, dan menam bah glosarium
Guru Ipa: Pop-Up Book sudah bagus, sederhana, lengkap, namun pada peta konsep hal 1 tulisannya kurang kontras. Untuk soal evaluasi alangkah baiknya digenapkan menjadi 10 soal.	Menganggti font pada peta konsep hal 1 serta membah soal evaluasi yang awalnya berjumlah 8 menjadi 10
Siswa: Pop-Up Book menarik dan tidak membuat bosan. Pop-Up Book membuat siswa tertarik dan ingin membaca	

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan, rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah milik Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Model dari pengembangan tersebut memiliki 10 langkah, namun ada beberapa langkah yang diadaptasi sebagai arah untuk mendesain dari produk yang dihasilkan dalam penelitian kali ini hanya sampai pada kevalidan karena kondisi saat ini yaitu pandemic COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk dilakukan uji kepraktisan dan keefektifan.

Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Pop-Up Book, uji validasi produk dilakukan oleh validator, diantaranya ahli materi, ahli media, guru ipa, dan siswa kelas VII yang masing-masing berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran lembar validitas pada validator yaitu ahli materi, ahli media, guru ipa, dan siswa SMP. Data validasi yang diperoleh dianalisis dengan menghitung jumlah skor validasi berdasarkan skala likert. Kriteria penilaian validasi diadaptasi dari Sugiyono 2010.

Hasil analisis validitas yang sudah direkapitulasi dari ahli media menunjukkan skor 87,5 dengan kriteria sangat valid, hasil analisis validitas dari ahli materi menunjukkan skor 81,2 dengan kriteria valid, kemudian hasil analisis validitas dari guru mata pelajaran menunjukkan skor 89,3 dengan kriteria sangat valid, sedangkan hasil analisis validitas dari siswa menunjukkan skor 91,2 dengan kriteria sangat valid. Dari hadil penelitian menunjukan media pembelajaran Pop-Up Book untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII dinyatakan layak berdasarkan hasil uji validitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antika, Yunanik, and Bambang Suprianto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika Di SMK Negeri 2 Bojonegoro', *Jurnal Teknik Elektro*, 2016
- [2] Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- [3] Devi, Anggit Shita, and Siti Maisaroh. 2017. 'Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd', *JURNAL PGSD INDONESIA*
- [4] Lismayanti, Meri, Afreni Hamidah, and Evita Anggereini. 2016. 'Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk SMA Kelas X', *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*
- [5] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru
- [6] Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya (Bekerja sama dengan Program Pascasarjana UPI).